

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA
AYAM GEPREK AXEILA TENTENA
KABUPATEN POSO**



Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Sintuwu Maroso

Oleh:

Yohana Peruge
91911404122046

**PROGRAM STUDI EKONOMI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
POSO
2023**



Yohana Peruge. (91911404122046). **Analyzing the Profitability of Axeila Tentena's Geprek Chicken Business, Poso Regency.** Supervised by Kisman Lantang and Irma Mbae.

ABSTRACT

This research aims to determine the magnitude of the profit of Axeila Tentena's Geprek Chicken Business in Poso Regency. By using the analysis tools Net B/C Ratio and Break Event Point (BEP). The data collection method in this research uses a quantitative method with a descriptive approach, which is carried out using financial analysis to determine the amount of costs, income levels, and income analysis criteria during 2022. The data uses in this research is primary data and secondary data.

The results of the research show that the average profit earned by Axeila Tentena's Geprek Chicken food stall business in the four months fluctuates during 2022. Namely from January-April it is IDR 6,150,000, May-August it is IDR 5,199,000, September-December it is IDR 4.275,000. The Net B/C Ratio shows 3.0, which means this business is profitable and worthy of development or this business generates profits of 41,775,000/year from the total costs incurred. And the break event unit for complete Geprek chicken is 1,464 units/year, the sales break event (Rupiah) for complete Geprek chicken is IDR 96,760,790.911.

Keywords: Profit Analysis, Net B/C Ratio, Break Event Point

Yohana Peruge, (91911404122046). Analisis Keuntungan Usaha Ayam Geprek Axeila Tentena Kabupaten Poso. Dibawah bimbingan Bapak Kisman Lantang sebagai Dosen Pembimbing 1, dan Ibu Irma Mbae sebagai Dosen Pembimbing II.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya keuntungan Usaha Ayam Geprek Axeila Tentena Kabupaten Poso. Dengan menggunakan alat analisis *Net B/C Ratio dan Break Event Point (BEP)*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yang dilakukan dengan analisis finansial untuk mengetahui besar biaya, tingkat pendapatan, dan kriteria-kriteria analisis pendapatan selama tahun 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bawah penerimaan keuntungan rata-rata yang diperoleh usaha warung makan Ayam Geprek Axeila Tentena dalam empat bulannya berfluktuasi selama Tahun 2022. Yaitu dari Januari-April sebesar Rp6.150.000, Mei-Agustus sebesar Rp5.199.000, September-Desember sebesar Rp4.275.000. *Net B/C Ratio* menunjukkan angka 3,0 yang artinya usaha ini menguntungkan, serta layak untuk dikembangkan atau usaha ini menghasilkan keuntungan 41.775.000/tahun dari total biaya yang dikeluarkan. Dan Break Event Unit ayam geprek komplit sebanyak 1.464 unit/tahun, Break Event Penjualan (Rupiah) ayam geprek komplit sebesar Rp96.760.790,911.

Kata Kunci: Analisis Keuntungan, Net B/C Ratio, Break Event Point.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Manajemen Keuangan	8
2.1.2 Keuntungan.....	10
2.1.3 Pengertian Produksi	11
2.1.4 Pengertian Biaya.....	12
2.1.5 Pengertian Biaya Produksi.....	13
2.1.6 Pengertian Harga.....	13
2.1.7 Penerimaan.....	14
2.1.8 Analisis Titik Impas (<i>Break Even point / BEP</i>) Dan Analisis rasio keuntungan dan biaya (<i>Net B/C Ratio</i>)	15
2.1.9 Usaha Mikro Kecil Dan Menengah	16

2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Pikir.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	22
3.2 Metode Penelitian.....	22
3.3 Jenis Dan Sumber Data	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4.1 Observasi	23
3.4.2 Wawancara.....	23
3.4.3 Dokumentasi	24
3.5 Populasi Dan Sampel.....	24
3.6 Teknik Analisis Data	24
3.7 Definisi Operasioanal	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Gambaran Umum Usaha Ayam Geprek Axeila Tentena.....	28
4.1.3 Analisis Biaya	29
4.2.1 Total Biaya.....	32
4.2.2 Penerimaan.....	33
4.2.3 Keuntungan.....	34
4.2.4 Net B/C Rasio (<i>Net Benefit Cost Ratio</i>)	35
4.2.5 <i>Break Event Point (BEP)</i>	36
4.2 Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program wirausaha merupakan salah satu upaya untuk membangun negara, termasuk Indonesia dengan jumlah pengangguran yang tiap tahunnya terus meningkat. Ini merupakan sebuah tantangan bagi setiap orang untuk terus menggali kompetensi yang ada dan mampu membaca peluang dengan baik. Bicara tentang bisnis kuliner saat ini merupakan salah satu bisnis yang menggiurkan, bagaimana tidak bisnis ini jika memang bisa diolah dengan baik serta strategi yang benar pasti akan berdampak pada kelanggengan usaha tersebut. Usaha bisnis kuliner memang tidak dituntut untuk memiliki banyak sumber daya manusianya, tetapi bagaimana perusahaan mampu mengatur kebutuhan yang diperlukan dalam menjalankan bisnis tersebut sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan. Point penting dalam berbisnis adalah kualitas sumber daya manusianya, berapapun jumlahnya jika kinerjanya berkualitas akan berdampak pada hasil yang baik juga. Permasalahan yang mungkin sering dihadapi oleh pengusaha bisnis kuliner adalah bagaimana bisa tetap terus eksis dalam bisnis tersebut dan mampu memenuhi setiap kebutuhan pasar.

Ariansyah et al. (2020) mengungkapkan kebijakan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) berdampak pada proses penjualan dan pembelian produk usaha kuliner, yang biasanya pembeli hanya bisa membeli dan mengambil secara langsung pesannya, tetapi sekarang

dilakukan menggunakan jasa transportasi online. Aturan PSBB pada masa pandemi Covid-19 berdampak pada penurunan pendapatan hingga penutupan usaha (Amri, 2020). Kondisi ini mengharuskan pelaku usaha kuliner menerapkan digitalisasi pada setiap kegiatan jual beli dan interaksi lainnya. Kemampuan teknologi dan inovasi serta kreativitas pengusaha diperlukan dalam membaca 4 peluang yang ada seperti dalam aspek distribusi produk (Chaerani et al., 2020). Salah satu solusi alternatif yang dapat digunakan pelaku usaha kuliner adalah layanan online food delivery yang ditawarkan oleh aplikasi Grab dan GoJek (Suryadi dan Ilyas, 2018).

Anwar (2017) menyatakan dengan penggunaan layanan transportasi online, pengantaran makanan oleh UMKM sektor kuliner dapat lebih mudah dan praktis, sehingga memperbesar jangkauan sasaran konsumen. Hasil temuan studi empiris Laksamana dan Giovanni (2019); Sari dan Yuedrika (2019) transportasi online sangat membantu pengusaha dalam mendistribusikan makanan ke pelanggan, meningkatkan pendapatan UMKM sektor kuliner melalui berbagai layanan dengan aplikasi ojek online. Berbagai kemudahan yang dirasakan oleh UMKM sektor kuliner setelah menggunakan layanan online food delivery diharapkan dapat meningkatkan pendapatan pada masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu diperlukan analisis pendapatan UMKM kuliner yang telah menggunakan layanan online food delivery.

Wardiningsih (2021) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi omzet penjualan UMKM kuliner adalah jam kerja operasional, jumlah order, dan biaya produksi.

Bisnis kuliner ini diatur melalui Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri Pariwisata dan ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha Restoran, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah diberikan kemudahan dalam pembuatan ijin/ sertifikat dari peraturan pemerintah sesuai dengan pasal 6 ayat 2 yang menyatakan bahwa “dalam hal menyangkut usaha mikro, kecil dan menengah dan koperasi di bidang usaha restoran, kementerian dan pemerintah daerah dapat memberikan atau mencarikan dukungan administrasi, kelembagaan dan pendanaan yang bersifat khusus untuk keperluan kemudahan dalam rangka penerbitan sertifikat usaha restoran dan pelaksanaan proses sertifikat usaha restoran”. Selain itu juga bisnis ini masuk dalam usaha mikro dan kecil yang tidak diberlakukan persyaratan dasar sebagaimana Pasal 8 ayat (2) dan ayat (3). Sehingga hal ini memudahkan para wirausaha untuk menciptakan lapangan kerja baru sesuai dengan peluang yang ada dan secara legalitas dimudahkan, namun tetap dipungut biaya pajak.

Disisi produksi yang upayanya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan usaha baru terutama dibidang jasa menjadi salah satu faktor peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 9,22%. Dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa eksistensi wirausaha menjadi salah satu penyokong pemerintah untuk terus

meningkatkan pertumbuhannya ekonominya, terutama dibidang usaha kecil, mikro dan menengah.

Makanan dari olahan ayam menjadi salah satu menu favorit bagi masyarakat Indonesia dan hampir di setiap kuliner yang ditawarkan pebisnis pasti salah satu menu andalannya adalah ayam. Makanan olahan ayam yang sangat ramah dilidah setiap orang menjadi salah satu peluang usaha yang dilakukan oleh pemilik bisnis ayam geprek “Axeila Tentena” untuk mengenalkan kepada masyarakat khususnya daerah Tentena dengan sensasi makan yang unik dan berbeda dengan lainnya. Usaha kuliner ini tentunya sangat berdampak pada kondisi eksternal usaha seperti faktor lingkungan, budaya, dan ekonomi.

Dalam menjalankan usaha, pemilik usaha tentu ingin mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dengan cara mengoptimalkan pendapatan, menghemat biaya, memaksimalkan penjualan dan lain sebagainya. Program penelitian usaha merupakan upaya pendekatan yang sangat penting bagi usaha, melalui penelitian ini dapat dicari langkah pemecahan berbagai kendala yang dihadapi. Dalam setiap usaha yang dijalankan selalu ada resiko yang siap diterimah oleh pengusaha tersebut. Oleh karena itu, analisis pendapatan sangat diperlukan dalam menjalankan sebuah usaha untuk mengetahui berapa besar biaya yang harus dikeluarkan dan berapa besar keuntungan rata-rata yang diperoleh usaha warung makan Ayam Geprek Axeila Tentena dalam empat bulannya berfluktuasi selama

Tahun 2022. Yaitu dari Januari-April sebesar Rp6.150.000, Mei-Agustus sebesar Rp5.199.000, September-Desember sebesar Rp4.275.000.

Hasil dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki beberapa persamaan diantaranya jenis dan metode penelitian yang digunakan dan permasalahan yang akan diteliti, sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu diantaranya lokasi dan waktu penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan permasalahan yang ada di warung ayam geprek axiela Tentena maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Keuntungan Usaha Ayam Geprek Axeila Tentena*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapa besar rata-rata keuntungan yang diperoleh Usaha Ayam Geprek Axeila Tentena dalam tahun 2022?
2. Berapa besar *Net B/C Rasio (Net Benefit Cost Ratio)* pada Usaha Ayam Geprek Axeila Tentena dalam tahun 2022?
3. Berapa besar *Break Event Point (BEP) Unit*, dan Rupiah pada Usaha Ayam Geprek Axeila Tentena dalam tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya rata-rata keuntungan yang diperoleh Usaha Ayam Geprek Axeila Tentena dalam tahun 2022.
2. Untuk mengetahui besarnya *Net B/C Rasio (Net Benefit Cost Ratio)* pada Usaha Ayam Geprek Axeila Tentena dalam tahun 2022.
3. Untuk mengetahui besarnya *Break Event Point (BEP) Unit*, dan Rupiah pada Usaha Ayam Geprek Axeila Tentena dalam tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengelolaan dan keuntungan keuangan pada Usaha Ayam Geprek Axeila Tentena berdasarkan analisis pendapatan pada Warung Ayam Geprek Axiela Tentena Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso, serta juga

diharapkan dapat menambah referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Usaha Ayam Geprek Axeila Tentena

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, dan masukan bagi pemilik Usaha Ayam Geprek Axiela Tentena dalam mengatur dan mengelola keuangan, sehingga dapat memperbaiki kinerja keuangan Usaha Ayam Geprek Axeila Tentena dimasa yang akan datang.

2. Peneliti

Menerapkan dan mengembangkan teori-teori yang didapat selama masa perkuliahan dan dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan Usaha Ayam Geprek Axeila Tentena dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi (S1).

3. Universitas Sintuwu Maroso

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan menjadi referensi bagi mahasiswa Sintuwu Maroso

DAFTAR PUSTAKA

- Agri-Sosioekonomi (2015) *Analisis tingkat keuntungan Usaha Lumpia Di Kelurahan Bumi Nyiur Kecamatan Wanea Analisis Tingkat Keuntungan Usaha Rumah Tangga Kue*
- Ariansyah Et Al (2020) Kebijakan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) yang berdampak pada proses penjualan dan pembelian produk usaha kuliner
- Answar (2017) Penggunaan layanan transportasi online pengantaran makanan oleh UMKM sektor kuliner dapat lebih muda dan praktis
- Effendi dan Oktariza (2006:121) Penentuan Break Event Point didasarkan pada persamaan penjualan dengan total biaya
- (Gittinger, 1986: 90) perbandingan antara present value dengan present value biaya dengan Benefit Cost Ratio
- Hidayatullah (2018) Keuntungan berbisnis kuliner dalam menjalankan usaha terdapat banyak ragam kuliner yang dapat dipilih
- Inggrid, Tania Rinaryanto (2022). *Analisis keuntungan usaha penjualan ayam geprek di kota mataram. Diss. Universitas Mataram,*
- Kadek Sriwati, N. (2020). *Analisis Rasio Arus Kas Pada Toko Aneka Poso. 20(1), 2020.*
- Kumalasari D.A (2021) *Analisis ayam geprek makoo chicken sayur segar hasil pertanian di Kabupaten Kediri Jurnal Agriovet 3(2). 145-156*
- Mood, Mafud (2021) *Analisis keuntungan usaha produksi ikan asap pada home industry Khusnul Jaya Berkahdi kota Samarinda*
- Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri Pariwisata dan ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha Restoran, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah diberikan kemudahan dalam pembuatan ijin/ sertifikat dari peraturan pemerintah sesuai dengan pasal 6 ayat 2

- Rawis et asl., (2016) Umkm Di Kota Manado (*Studi Kasus Usaha Katering Miracle Ranotana Weru*)
- Savitri, (2018) *Analisis Strategi Pemasaran Ayam Geprek "The Crunch" Di Kabupaten Karawang*
- Soekartawi (2003:185) *Analisis Net Benefit Cost Ratio*
- Siregar (2016:107) *Prosedur pemecahan masalah pada metode penelitian deskriptif*
- Sugiyono (2018:15) *Metode kuantitatif data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.*
- Sundari et al., (2022) *Optimalisasi Keuntungan Ayam Geprek Menggunakan Pemrograman Linear*
- Setiadi (2008:118) *Pengertian produksi dalam kegiatan untuk menciptakan waktu dan tempat dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia*
- Sari, D. M. (2022). *Analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi usaha mikro kecil menengah kuliner penggunaan layanan online food delivery di kota Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Syaifuddin (2008)-*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*
- Wardianingsi (2021) *Faktor-faktor yang mempengaruhi omzet penjualan UMKM kuliner jam kerja operasional, jumlah order dan biaya*